

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian *field research* merupakan jenis penelitian di mana peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam penelitiannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Tayu, yakni pada ruang lingkup siswa kelas X terkait implementasi pembiasaan literasi Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa kelas X di SMAN 1 Tayu.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivis, yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah. Dalam metode kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Sedangkan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau wawancara dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Adapun informasi yang dianalisis berkenaan dengan implementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa kelas X di SMAN 1 Tayu.

Penulis menggunakan jenis dan pendekatan ini karena dalam mencari dan mengumpulkan data peneliti ikut terjun langsung ke lapangan untuk memahami, meneliti serta mendeskripsikan fenomena-fenomena aktual sebagaimana adanya dikala penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan kredibel.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tayu. Hal ini dikarenakan letak SMAN 1 Tayu yang strategis dalam lingkup kecamatan Tayu serta mudah untuk dijangkau peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, alasan lain dipilihnya SMAN 1 Tayu sebagai obyek penelitian adalah dikarenakan sekolah tersebut

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2019) 18.

<sup>3</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 148.

adalah salah satu sekolah umum favorit di kecamatan tayu yang meskipun tergolong sekolah umum, yang mana siswanya memiliki beragam background agama yang berbeda, namun tetap menerapkan *islamic religious culture* dalam bentuk kegiatan pembiasaan literasi Al-Qur'an setiap pembelajaran PAI. Dengan melalui kegiatan pembiasaan Literasi Al-Qur'an tersebut, diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa khususnya karakter religius.

### C. Sumber Data

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun sumber data dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan untuk memberikan informasi secara tepat dan langsung disebut dengan data primer. Melalui wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti maka perolehan data berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari waka kurikulum, dewan guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, serta peserta didik kelas X SMAN 1 Tayu melalui proses wawancara serta observasi dalam kegiatan literasi Al-Qur'an.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam pustaka. Buku pustaka, jurnal penelitian, dokumen pribadi, arsip dan lain sebagainya yang terkait penelitian yang dilakukan penulis merupakan contoh sumber data pendukung yang digunakan untuk memperoleh data terkait suatu penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahap pertama dan paling penting dalam proses tersebut. Sumber data primer untuk penelitian kualitatif dikumpulkan dalam keadaan alami, dan metode pengumpulan data sebagian besar adalah observasi, wawancara mendalam (seperti wawancara departemen), dan dokumentasi.<sup>4</sup> Berdasarkan latar belakang penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban untuk berbagi pengetahuan dan wawasan tentang suatu subjek tertentu. Peneliti

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini, yang memungkinkan partisipan penelitian menjawab dengan bebas dan tanpa batasan selama partisipan tetap berada dalam tema yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur terhadap subjek penelitian yakni waka kurikulum, dewan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, serta siswa kelas X SMAN 1 Tayu.

## 2. Observasi

Pengamatan secara sistematis dan pendokumentasian gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian disebut observasi.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan observasi dengan model partisipasi pasif (*passive participation*). Dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai pengamat independen artinya peneliti hanya datang di tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, subjek penelitian, dan lain sebagainya yang terkait dengan tujuan penelitian. Aspek yang menjadi target dalam pengamatan ini yaitu: lingkungan fisik SMAN 1 Tayu, kondisi ruang kelas saat pembelajaran, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kegiatan pembiasaan literasi Al-Qur'an, waka kurikulum, dewan guru, siswa kelas X, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumen. Dokumentasi dapat berupa catatan tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan analisis dokumen.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti membawa perlengkapan kamera handphone untuk mendapat data foto-foto dari lokasi serta sebagai bukti bahwa peneliti berada di lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi serta untuk memperkuat

---

<sup>5</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis* (Yogyakarta: DIVA Press, 2000), 123.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

informasi-informasi yang penulis peroleh dari wawancara dan observasi terkait pembiasaan literasi Al-Qur'an di SMAN 1 Tayu.

### E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dianggap valid apabila tidak terdapat kesenjangan antara pengetahuan peneliti dengan peristiwa yang terjadi di wilayah penelitian. Apabila menggunakan metodologi penelitian kualitatif, keabsahan data diuji melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (validitas internal).

#### 1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau kepercayaan dari data hasil penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:

##### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memberi perhatian lebih pada apa yang diamati. Dengan cara ini data dan peristiwa dapat dicatat secara tepat dan metodis. Dengan ketelitian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang ditemukannya benar dan dapat menyajikannya secara logis dan akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca berbagai publikasi yang berkaitan dengan temuan penelitian, dan referensi buku. Hal ini akan meningkatkan keluasan dan kedalaman keahlian para peneliti, sehingga memungkinkan keakuratan data ditemukan.<sup>8</sup>

##### b. Triangulasi

Mengecek kembali data hasil penelitian dari berbagai sumber disebut dengan triangulasi. Triangulasi penelitian ini dilakukan sebagai berikut:<sup>9</sup>

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengamati atau mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Untuk memperoleh data tentang implementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an pada kelas X SMAN 1 Tayu, peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara dari waka kurikulum, guru PAI yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 367.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 368-370.

mengajar kelas X, dan siswa kelas X. Kemudian mengambil kesimpulan dari sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk memperoleh data tentang imlementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an pada siswa kelas X SMAN 1 Tayu yang kredibel, data hasil wawancara dicek kembali dengan data hasil observasi, dan dokumentasi. . Kemudian mengambil kesimpulan dari sumber data tersebut. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lanjut untuk memperoleh data yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Keabsahan data juga dipengaruhi oleh waktu. Melakukan uji kredibilitas melibatkan verifikasi informasi melalui observasi, wawancara, dan metode lain dalam berbagai kondisi atau waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi sumber data pada pagi dan siang hari untuk menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan mapel Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat tentang bagaimana karakter religius siswa kelas X SMAN 1 Tayu dalam melaksanakan pembiasaan literasi Al-Qur'an.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bukti untuk mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti agar lebih dapat di percaya. Dalam hal ini selama proses pengambilan data peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto selama penelitaian, rekaman wawancara dan juga dokumentasi sehingga data lebih valid juga lebih bisa dipercaya.

2. Uji *Transferability*

*Transferability* merupakan vliditas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam validitas eksternal ini menunjukkan tingkat keakuratan atau relevansi temuan penelitian terhadap populasi yang dijadikan sampel. Oleh karena itu, agar temuan penelitian kualitatif dapat digunakan dan dipahami orang lain, peneliti harus

menyertakan uraian yang menyeluruh, jelas, metodis, dan dapat diandalkan dalam laporannya.<sup>10</sup>

### 3. Uji *Dependability*

Untuk melakukan pengujian reliabilitas, seluruh proses penelitian diaudit. Karena sering kali peneliti bisa menyediakan data tetapi tidak melakukan studi lapangan. Tanggung jawab peneliti adalah mengidentifikasi permasalahan atau fokus, terjun ke lapangan, mencari sumber data, menganalisis data, memverifikasi keakuratan data, dan membuat kesimpulan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data lapangan dari proses penelitian implementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an siswa kelas X dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Tayu.

### 4. Uji *Confirmability*

Nama lain dari pengujian *Confirmability* adalah pengujian objektivitas penelitian. Jika banyak orang yang menyetujui temuan penelitian, maka dianggap objektif. Pengujian konfirmabilitas yang berkaitan dengan proses penelitian adalah proses pengujian temuan penelitian. Penelitian memenuhi persyaratan konfirmabilitas jika temuannya merupakan akibat langsung dari metodologi yang digunakan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, proses pembiasaan Literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum pembelajaran PAI menjadi fungsi untuk meningkatkan karakter religius siswa kelas X sehingga memenuhi standar *confirmability*.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses pengumpulan data secara metodis, baik data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data, data hasil penelitian diklasifikasikan, disusun menjadi suatu pola, mengambil data yang penting, serta menarik kesimpulan dari data tersebut dengan tujuan agar data mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.<sup>13</sup> Menurut model analisis data Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 372.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 372-373.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Dalam penelitian ini analisis datanya adalah model Miles dan Huberman yaitu:<sup>14</sup>

1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya pengumpulan data menggunakan angket atau tes tertutup yang kemudian dijelaskan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya atau triangulasi. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu berminggu-minggu, sehingga menghasilkan data dengan jumlah besar dan bervariasi.

2. Data *Reduction*/Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, ditemukan data dengan jumlah banyak dan bervariasi. Dengan demikian, banyaknya data tersebut haruslah dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti dengan cara melakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, yaitu memilih data berdasarkan hal pokok, merangkumnya pada hal penting, serta mencari tema dan pola dengan cara disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adanya reduksi ini, memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengkerucut, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah sebelumnya untuk memperoleh data lapangan mengenai implementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa kelas X di SMAN 1 Tayu.

3. Data *Display*/Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya data disajikan atau ditampilkan dalam format seperti flowchart, infografis, deskripsi singkat, dan korelasi antar kategori. Menurut Miles dan Huberman, proses narasi paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data. Proses ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 323-325.

ditampilkan,<sup>16</sup> yakni tentang implementasi pembiasaan Literasi Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa kelas X di SMAN 1 Tayu.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberan, tahap terakhir pengumpulan data kualitatif adalah melakukan penelitian kesimpulan dan verifikasi. Temuan studi pendahuluan masih bersifat tentatif dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti substansial yang mendukung temuan tersebut. Meskipun demikian, suatu kesimpulan dianggap kredibel jika didukung oleh data yang andal dan konsisten. Karena permasalahan dan rumusnya dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan kemungkinan besar akan terus berkembang, maka kesimpulannya mungkin menjawab permasalahan yang ditentukan, bisa juga tidak.<sup>17</sup>

Pada tahap ni, untuk mendukung temuan dengan bukti ilmiah, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dan mendukungnya dengan gagasan yang relevan serta bukti yang kuat dan konsisten.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 325-328.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.